

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA RAWAT
PASIEEN DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana Keperawatan**



**Diajukan Oleh :
Nasochach
NIM : A21701667**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA RAWAT PASIEEN DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Diajukan Oleh :

Nasochach

NIM : A21701667

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing I

Pembimbing II

(Putra Agina WS, S.Kep, Ns. M.Kep)

(Endah Setianingsih, S.Kep.Ns, M. Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, S.Kep.Ns, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA RAWAT PASIEEN DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

**Diajukan Oleh :
Nasochach
NIM : A21701667**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 13 Februari 2019
Susunan Dewan Penguji:

1. Dadi Santoso S.Kep, Ns. M.Kep (Penguji I)
2. Putra Agina WS, S.Kep, Ns. M.Kep (Penguji II)
3. Endah Setianingsih, S.Kep.Ns, M. Kep (Penguji III)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, S.Kep.Ns, M.Kep)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 13 Februari 2019



(Nasochach)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nasochach
TTL : Kebumen, 18-7-1978
Alamat : Sidomulyo RT 01 RW 02 Adimulyo Kebumen
No. HP : 087737794832
Email : nasochach@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
“Faktor-faktor yang mempengaruhi lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng”

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada tanggal, 13 Februari 2019

Yang membuat pernyataan



(Nasochach)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nasochach
NIM : A21701667
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Faktor-faktor yang mempengaruhi lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 13 Februari 2019

Yang Menyatakan



(Nasochach)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng” dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini penulis susun sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana S1 minat utama program studi ilmu keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak Abdullatif dan Ibu Romiyati, terimakasih sudah memberikan support dan doa terbaik
2. Herniyatun, S. Kp., M. Kep Sp., Mat, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Isma Yuniar, M. Kep, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
4. Putra Agina WS, S.Kep, Ns. M.Kep, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.
5. Endah Setianingsih, S.Kep.Ns, M. Kep, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.
6. Istriku Fitriatus Sulwati yang telah memberikan motivasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Gombong, Februari 2019

Penulis

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
Skripsi, Februari 2019

Nasochach¹⁾ Putra Agina Widyaswara Suwaryo²⁾ Endah Setianingsih³⁾

ABSTRAK
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA RAWAT
PASIEN DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Latar Belakang : Setiap tahun, lebih dari 2 juta orang/tahun datang mengunjungi IGD. Tidak jarang terjadi penumpukan pasien atau *overcrowded*. Pada Instalasi Gawat Darurat total *Length Of Stay (LOS)* digunakan untuk melihat tingkat kepadatan dan kinerja klinis. Faktor internal dan eksternal seperti karakteristik klinis pasien, regulasi staf, akses cepat brankar oleh health care provider, waktu kedatangan pasien, manajemen praktis, dan berbagai jenis pemeriksaan dan tindakan berkontribusi terhadap peningkatan LOS pasien di IGD.

Tujuan : Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Metode : Penelitian menggunakan rancangan *cohort* dengan pendekatan longitudinal ke depan atau prospektif. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 menggunakan *Simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Data dianalisa secara deskriptif dan korelatif menggunakan uji chi square

Hasil Penelitian: Pasien di IGD sebagian besar berusia dewasa (55,0%), pendidikan dasar (SD/SMP) (78%), pekerjaan IRT (48,0%). Ada pengaruh tingkat kegawatan terhadap lama rawat pasien. Ada pengaruh *response time* (waktu tanggap) terhadap lama rawat pasien. Ada pengaruh ketersediaan tempat tidur rawat inap terhadap lama rawat pasien. Tidak ada pengaruh waktu kedatangan pasien pada sift (pagi, siang, malam) terhadap lama rawat pasien.

Kesimpulan : Ada pengaruh tingkat kegawatan, *response time* (waktu tanggap), dan ketersediaan tempat tidur rawat inap terhadap lama rawat pasien.

Rekomendasi: Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel, menambah waktu penelitian, dan memperbaiki metode observasi.

Kata Kunci : tingkat kegawatan, *response time* (waktu tanggap), ketersediaan tempat tidur rawat inap, waktu kedatangan pasien pada sift (pagi, siang, malam), lama rawat pasien.

1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing I Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

3) Pembimbing II Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

**S1 PROGRAM OF NURSING DEPT
MUHAMMADIYAH HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF GOMBONG
Mini-Thesis, February 2019**

Nasochach¹⁾ Putra Agina Widyaswara Suwaryo²⁾ Endah Setianingsih³⁾

ABSTRACT

**FACTORS THAT AFFECT LENGTH OF STAY OF PATIENTS AT
EMERGENCY DEPARTMENT PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG
HOSPITAL**

Background: Every year, more than 2 million people / year come to visit the ED. It is not uncommon to overcrowded patients. In Emergency Services the total Length of Stay (LOS) is used to see the level of density and clinical performance. Internal and external factors such as the patient's clinical characteristics, staff regulation, quick gurney access by health care providers, patient arrival time, practical management, and various types of examinations and actions contribute to an increase in LOS of patients in ED.

Objective: To determine the factors that affect length of stay of patients at emergency department PKU Muhammadiyah Sruweng Hospital.

Methods: The study used a cohort design with a forward or prospective longitudinal approach. The sample in this study was 100 using Simple random sampling. Data collection using observation sheets. Data were analyzed descriptively and correlatively using the chi square test

Results: Most patients in emergency department were adults (55.0%), primary education (elementary / junior high school) (78%), house mother jobs (48.0%). There was an influence on the level of emergency on the length of stay of patients. There was an effect of response time on the length of stay of patients. There is an influence of the availability of inpatient beds on the length of stay of patients. There was no influence on the time of arrival of patients on shift (morning, afternoon, night) to the length of stay of patients.

Conclusions: There are influences on the level of emergency, response time, and availability of inpatient beds to the length of stay of patients.

Recommendations: Future studies are expected to increase the number of samples, increase the time of research, and improve the observation method.

Keywords: level of emergency, response time, availability of inpatient beds, time of arrival of patients on shift (morning, afternoon, night), length of stay of patients.

-
- 1. Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong**
 - 2. Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong**
 - 3 Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Kerangka Teori	22
C. Kerangka Konsep.....	23
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Definisi Operasional	26

F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Teknik Analisa Data	28
I. Etika Penelitian.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	35
C. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	26
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Kuesioner	27
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia, Pendidikan Dan Status Pekerjaan Pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng	31
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Rawat Pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng	32
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Lama Rawat Pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng	32
Tabel 4.4.	Pengaruh Tingkat Kegawatan Terhadap Lama Rawat Pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng	33
Tabel 4.5.	Pengaruh <i>response time</i> (waktu tanggap) terhadap lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng	33
Tabel 4.6.	Pengaruh Ketersediaan Tempat Tidur Rawat Inap Terhadap Lama Rawat Pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng	34
Tabel 4.7.	Pengaruh Ketersediaan Tempat Tidur Rawat Inap Terhadap Lama Rawat Pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembar Observasi
- Lampiran 4. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 5. Tabulasi Penelitian
- Lampiran 6. Surat-Surat Perijinan
- Lampiran 7. Lembar Konsultasi Pembimbing



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kasus gawat darurat di Rumah Sakit saat ini semakin meningkat sebagai akibat dari modernisasi, hasil pembangunan, sarana angkutan, kepadatan penduduk, lingkungan pemukiman, dan kemajuan teknologi. Kondisi tersebut mengakibatkan peningkatan pada berbagai penyakit meliputi penyakit infeksi, penyakit akut degeneratif, kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja, bencana, dan kejadian lainnya yang akan berdampak pada meningkatnya permintaan (*demand*) jasa layanan Rumah Sakit (RS) salah satunya pelayanan instalansi gawat darurat (IGD) (Depkes RI, 2011).

Kondisi gawat darurat merupakan keadaan klinis dimana pasien membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa serta pencegahan kecacatan lebih lanjut (Undang-Undang Republik Indonesia No.44, 2009). Penanganan gawat darurat ada filosofinya yaitu *Time Saving it's Live Saving*. Artinya seluruh tindakan yang dilakukan pada saat kondisi gawat darurat haruslah benar-benar efektif dan efisien. Hal ini mengingatkan pada kondisi tersebut pasien dapat kehilangan nyawa hanya dalam hitungan menit saja. Berhenti nafas selama 2-3 menit pada manusia dapat menyebabkan kematian yang fatal (Sutawijaya, 2009).

Ketidakseimbangan antara proporsi pasien dan ketersediaan ruang rawat inap berdampak pada bertambahnya masa rawat pasien dan kesemerawutan (*overcrowding*) di IGD. Asplin, dkk., (2013) menyatakan bahwa fenomena *overcrowding* disebabkan karena ketidakseimbangan antara *supply* (ketersediaan) dan *demand* (permintaan). *The College Of Emergency Medicine (2017)* menyimpulkan beberapa penyebab terjadinya *overcrowding* di ruang IGD yaitu prosedur pelayanan, respon dari tim rawat inap, tata letak, kapasitas jumlah tempat tidur, jumlah pasien, jumlah dan kemampuan staf IGD.

Overcrowding di ruang IGD menyebabkan banyak kejadian yang merugikan seperti yang diungkapkan *The College Of Emergency Medicine* (2017) diantaranya meningkatnya beban kerja, kelelahan staf, kecemasan pasien, medical eror, inefficiency, terabaikannya patient safety, dan terhambatnya pelayanan. *Australasian College For Emergency* (2014) menyimpulkan dampak dari *overcrowding* yaitu terganggunya kehormatan dan *privacy* pasien sebab ruang IGD dirancang sebagai ruangan terbuka. Menurut Olshaker (2014), *overcrowding* dapat berpotensi meningkatnya rujukan, menurunkannya kepuasan pasien, buruknya hasil akhir perawatan pasien dan frustrasi pada pasien, keluarga serta petugas di IGD.

Setiap tahun, lebih dari 2 juta orang/tahun datang mengunjungi IGD. Tidak jarang terjadi penumpukan pasien atau *overcrowded* yang menjadi masalah serius yang terjadi di IGD, dimana hal ini menyebabkan waktu tunggu yang lama dan ketidakpuasan pasien terhadap pelayanan di IGD. Yoon et al (2013) menjelaskan bahwa terlambatnya proses penanganan serta LOS pasien di IGD merupakan kunci untuk mengukur terjadinya *overcrowded* di IGD. Waktu dianggap sebagai alat yang penting untuk mengukur kualitas dari pelayanan di IGD. Masalah waktu tunggu yang panjang dan lama menunjukkan pelayanan di IGD yang kurang dengan sumber daya yang kurang berhasil dan tidak terkoordinasi dengan baik (Bukhari et al, 2014)

Pada tahun 2010, Pemerintah Australia memperkenalkan *National Emergency Access Target (NEAT)*, yang mensyaratkan bahwa sebagian pasien yang datang ke IGD harus dipindahkan ke ruang perawatan lainnya dalam waktu 4 jam. Pada tahun 2016, 90% dari semua pasien yang datang ke ruang gawat darurat telah dipindahkan ke ruang perawatan dalam 4 jam untuk memenuhi program tersebut (*Australian Government Department of Health and Ageing, 2017*). Inisiatif ini mencontoh skema yang digunakan di Inggris. Pada tahun 2000, Inggris meluncurkan Rencana Layanan Kesehatan Nasional dengan maksud meningkatkan pengiriman dan akses ke perawatan kesehatan dan menyatakan bahwa pada tahun 2004 tidak ada yang harus menunggu lebih dari 4 jam di ruang gawat darurat (Mortimore & Cooper, 2014). Di Indonesia,

standar pelayanan IGD diatur dalam Kepmenkes No.856 tahun 2009 tentang Standar Pelayanan Minimal bahwa pelayanan IGD dilakukan selama 24 jam penuh, 7 hari terhadap kasus gawat darurat, resusitasi dan stabilisasi (*life saving*). Waktu tunggu pasien saat kedatangan pasien < 5 menit. Pada kondisi kepadatan pasien manajemen IGD dapat menerapkan lama rawat < 6-8 jam (Depkes, 2011). Keberhasilan pencapaian target sangat tergantung dari manajemen *leadership* lingkup IGD dan rumah sakit (Ningsih, 2015).

Pada Instalasi Gawat Darurat total *Length Of Stay (LOS)* digunakan untuk melihat tingkat kepadatan dan kinerja klinis. Pengukuran LOS setiap pasien diukur dari awal kedatangan pasien sampai dengan perpindahan pasien ke unit lain yang digunakan sebagai indikator kunci penilaian efisiensi peningkatan kinerja operasional dan klinis. LOS merupakan indikator yang efektif untuk menilai kinerja dari IGD dan kualitas dari triage. LOS yang memanjang berhubungan erat dengan kualitas triage dan kinerja pelayanan keperawatan di IGD (Parker, 2014).

Menurut Yoon *et al.*, (2013) menyatakan bahwa adanya faktor internal dan eksternal seperti karakteristik klinis pasien, regulasi staf, akses cepat brankar oleh *health care provider*, waktu kedatangan pasien, manajemen praktis, dan berbagai jenis pemeriksaan dan tindakan berkontribusi terhadap peningkatan LOS pasien di IGD.

Berdasarkan data ruang IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng, *waiting time* pada di IGD adalah ± 5 menit sedangkan LOS rata-rata 30 menit. Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara terhadap pasien menjelaskan bahwa pelayanan yang diberikan oleh perawat sangat lama, pasien harus menunggu beberapa saat. Setelah mendapatkan perawatan, pasien juga harus menunggu lebih dari > 40 menit untuk kemudian dipindahkan ke ruang perawatan. Ketika dikonfirmasi ke kepala ruang menyatakan bahwa *Length Of Stay (LOS)* pasien di IGD berhubungan dengan tingkat kegawatan, *response time* (waktu tanggap), dan terbatasnya tempat tidur rawat inap. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan

penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah “Faktor apa saja yang mempengaruhi lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik pasien berdasarkan usia, pendidikan dan status pekerjaan pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng yang meliputi tingkat kegawatan kategori, *response time*, ketersediaan tempat tidur rawat inap dan waktu kedatangan pada shift.
- c. Mengetahui lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- d. Mengetahui pengaruh tingkat kegawatan terhadap lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- e. Mengetahui pengaruh *response time* (waktu tanggap) terhadap lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- f. Mengetahui pengaruh ketersediaan tempat tidur rawat inap terhadap lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- g. Mengetahui pengaruh waktu kedatangan pasien pada *shift* (pagi, siang, malam) terhadap lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan informasi ilmiah mengenai lama rawat pasien di IGD.

2. Manfaat Praktis

a. RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Memberi masukan kepada RS PKU Muhammadiyah Sruweng untuk mengambil keputusan terkait strategi yang akan diintervensi untuk mengurangi waktu tunggu, baik pelayanan IGD maupun proses transfer pasien dari IGD ke rawat inap.

b. Bagi Pasien

Memastikan pasien mendapatkan pelayanan keperawatan IGD sesuai standar nasional.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk bahan evaluasi mahasiswa sejauh mana pengetahuan yang diperoleh dan di terapkan sesuai dengan kepustakaan dan bahan rujukan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan atau sebagai bahan kajian mengenai pelayanan keperawatan di IGD.

E. Keaslian Penelitian

1. Nurmansyah (2014) melakukan penelitian tentang “Tingkat Ketergantungan dan Lama Perawatan Pasien Rawat Observasi di IGD”. Tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi tingkat ketergantungan pasien selama periode rawat observasi dan rata-rata waktu yang digunakan untuk perawatan pasien rawat observasi selama pasien menjadi tanggung jawab perawat IGD. Penelitian deskriptif dilakukan melalui observasi terhadap pasien yang menjalani rawat observasi di IGD dan intervensi keperawatan

yang diterima, serta jumlah waktu yang dipergunakan dalam perawatan tersebut. Teknik *consecutive sampling* dipergunakan untuk menetapkan pasien sebagai sampel penelitian. dan sebanyak 74 pasien rawat observasi dilibatkan dalam penelitian ini. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran tingkat ketergantungan pasien rawat observasi adalah ketergantungan minimal (37,84%), sedang (25,68%), agak berat (24,32%), dan maksimal (12,16%). Rata-rata waktu yang digunakan untuk perawatan pasien rawat observasi 19 menit/perawat/shift dan total waktu 3,72 jam perhari. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan Nurmansyah dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya pada pengukuran Lama Perawatan Pasien Rawat Observasi di IGD sedangkan perbedaan pada metode penelitian yang menggunakan *cohort*, sampel, tempat penelitian dan pelibatan variabel independen (tingkat kegawatan, *response time*, ketersediaan tempat tidur rawat inap dan waktu kedatangan pasien pada shift)

2. Sondakh (2017) melakukan penelitian tentang “Hubungan tingkat kegawatan dengan lama tinggal pasien di IGD RSUD GMIM Kalooran Amurang”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa hubungan tingkat kegawatan dengan lama tinggal pasien di IGD RSUD GMIM Kalooran Amurang. Metode penelitian yaitu dengan rancangan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan jumlah 98 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Pengolahan data menggunakan program SPSS dengan uji spearman dengan tingkat kemaknaan 90% ($\alpha = 0,10$). Hasil penelitian dengan menggunakan analisis spearman menunjukkan tidak terdapat hubungan tingkat kegawatan dengan lama tinggal ($p = 0,195$). Kesimpulan tidak ada hubungan tingkat kegawatan dengan lama tinggal di IGD RSUD GMIM Kalooran Amurang. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan Sondakh dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya pada pengukuran Lama perawatan

pasien rawat observasi di IGD dan tingkat kegawatan, sedangkan perbedaan pada metode penelitian yang menggunakan *cohort*, sampel, tempat penelitian dan pelibatan variabel independen (*response time*, ketersediaan tempat tidur rawat inap dan waktu kedatangan pasien pada *shift*)



DAFTAR PUSTAKA

- American College of Emergency Physicians. (2017). *ACEP Task Force Report on Boarding: Emergency Department Crowding: High-impact Solutions*. American College of Emergency Physicians
- Arikunto S, (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*., Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Asplin, B. R. (2013). Measuring crowding: time for a paradigm shift. *Academic Emergency Medicine*, 13 (4): 459-461.
- Astuti Rahmawati Puji, (2009). Hubungan Beban Kerja Perawat IGD dengan Waktu Tanggap Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat menurut Persepsi Paien di Instalasi Gawat Darurat Badan Pelayanan Kesehatan RSU Kabupaten Magelang. *Tesis*.
- Australian Government Department of Health and Ageing. (2017). *What is mental illness*. Canberra: National Mental Health Strategy.
- Barbara J, Billie F., Brahm Pendit (2012). *Buku Ajar Perawatan Perioperatif*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Bukhari et al. (2014). Analysis of Waiting Time In Emergency Department Of Al-noor Specialist Hospital, Makkah, Saudi Arabia. *Journal Of Emergency Medicine* (2) 67-73
- College Emergency Nursing Australia. (2014). Policy on the Australian Triage Scale. NSW Ministry of Health
- College Emergency Nursing Australia. (2017). Emergency Departement Model OfCare. NSW Ministry of Health.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Sistem Penanggulangan Gawat Darurat (SPGD)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Depkes RI. (2011). *Standar Pelayanan Keperawatan GAwat Darurat di Rumah Sakit*. Jakarta: Perpustakaan Depkes RI
- Hidayat (2009). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kepmenkes RI No. 129. (2009). *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Menteri Kesehatan: Jakarta.
- Krzysztof Siemionow (2011). *Predictors of length of hospital stay after spine surgery*. Wisdom Teeth Surgery.
- Martafari, C.A., (2009). Analisis Kelayanan Pengembangan Ruang Rawat Inap VIP di RSU Meuraxa Banda Aceh Tahun 2007-2008. *Tesis. Pacasarjana Universitas Sumatra Utara*.

- Mortimore, A., & Cooper, S. (2014). The “4-hour target”: Emergency nurses’ views. *Emergency Medicine Journal*, 24(6), 402—404.
- Ningsih, D. K. (2015). Overcrowding patient and improving emergency patient flow in emergency department: a literature review. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3 (2):150.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Olshaker, J. S. (2014). *Managing emergency department overcrowding*. *Emergency medicine clinics of North America*, 27(4) 593–603
- Parker, B. T., & Marco, C. (2014). Emergency department length of stay: accuracy of patient estimates. *Western Journal of Emergency Medicine*, 15 (2)
- Pusponegoro. (2011). *Perspektif Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta: EGC
- Sabarguna, B. S. (2012). *Quality Assurance Pelayanan Rumah Sakit. Edisi Kedua*. Yogyakarta: Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng-DIY.
- Saryono. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Medika
- Siregar, Charles. JP., (2014). *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Subekti. Dera. S. (2013). Manajemen komplain pelanggan dalam rangka peningkatan pelayanan di RSUD Dr. Iskak Tulungagung. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Volume 1. Nomor 1*. (47-55).
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta)
- Supranto, J. (2014). *Metode Riset Aplikasi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sutawijaya, R. B. (2009). *Gawat Darurat*. Yogyakarta : Publishing
- Triwibowo, Cecep. (2012). *Perizinan dan Akreditasi Rumah Sakit Sebuah Kajian Hukum Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika
- Wartawan, I.W. (2012). *Analisis lama hari rawat pasien yang menjalani pembedahan di ruang rawat inap bedah kelas III RSUP Sanglah Denpasar*. FKM UI: Depok
- Yoon, P., Steiner, I., & Reinhardt, G. (2013). *Analysis of factors influencing length of stay in the emergency department*. *Cjem*, 5(03), 155-161.

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.....

Di

di RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong :

Nama : Nasochach

NIM : A21701667

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng”. Prosedur penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Adanya potensi risiko termasuk risiko sosial (misalnya risiko reputasi) apabila informasi yang anda berikan disebarkan kepada orang lain, maka kami tidak akan menanyakan informasi pribadi terkait nama, nomor telepon, tempat tanggal lahir dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada biaya partisipasi dan insentif dalam penelitian.

Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Nasochach

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi lama rawat pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng”. yang diteliti oleh :

Nama : Nasochach

NIM : A21701667

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Peneliti,

(Nasochach)

Gombong ,2018

Yang Membuat Pernyataan

(* _____)

Keterangan:

* Bila pasien tidak memungkinkan menandatangani maka dapat diwakilkan oleh keluarga

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA RAWAT
PASIEN DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG
LEMBAR OBSERVASI**

1. Identitas

1. Inisial :
2. Usia : tahun
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Diagnosa Medis :

2. Tingkat kegawatan

- ☐ Resusitasi dan Kritis (Merah)
- ☐ Emergensi Mayor (Kuning)
- ☐ Emergensi Minor dan bukan emergensi (Hijau)

3. Response time (waktu tanggap)

Response time (waktu tanggap):menit

- ☐ Cepat jika Response time (waktu tanggap) <5menit
- ☐ Lambat jika Response time (waktu tanggap) $\geq$ 5 menit

4. Ketersediaan tempat tidur rawat inap

- ☐ Tersedia
- ☐ Tidak Tersedia

5. Waktu kedatangan pasien pada *shift*

☐ Pagi

☐ Siang

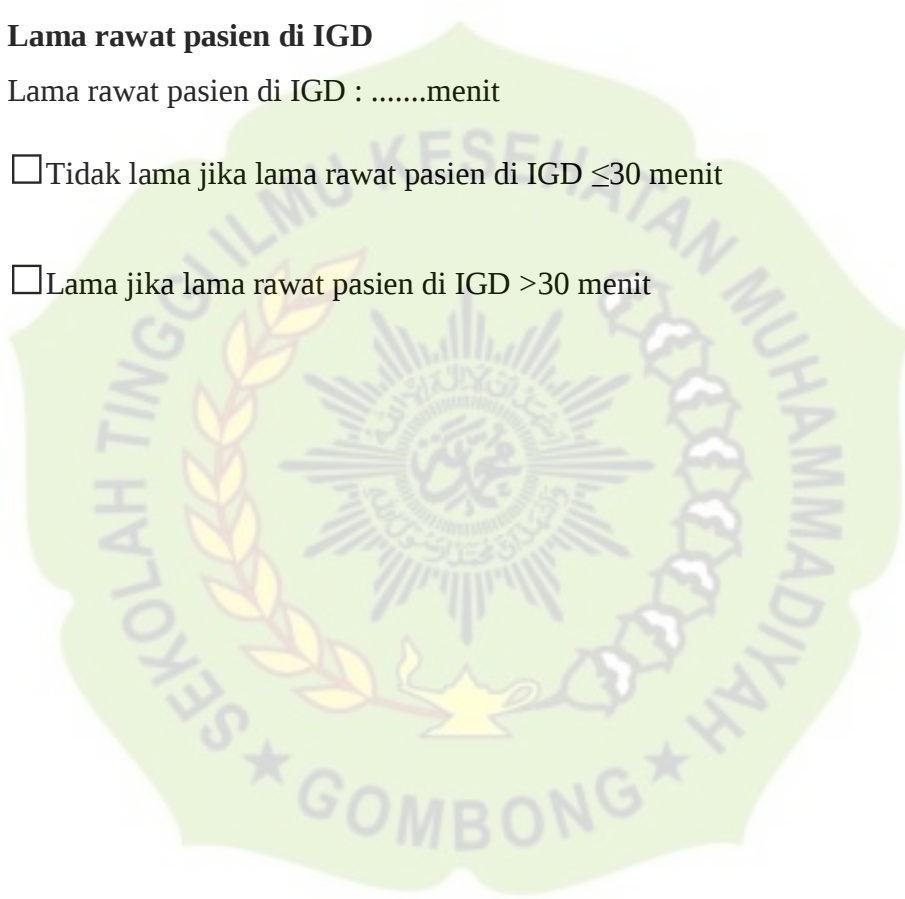
☐ Malam

6. Lama rawat pasien di IGD

Lama rawat pasien di IGD :menit

☐ Tidak lama jika lama rawat pasien di IGD ≤ 30 menit

☐ Lama jika lama rawat pasien di IGD > 30 menit



Frequency Table

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anak	7	7,0	7,0	7,0
	Dewasa	55	55,0	55,0	62,0
	Lansia	38	38,0	38,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	53	53,0	53,0	53,0
	Laki-Laki	47	47,0	47,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Sekolah	1	1,0	1,0	1,0
	SD	39	39,0	39,0	40,0
	SMP	39	39,0	39,0	79,0
	SMA	12	12,0	12,0	91,0
	PT	9	9,0	9,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Swasta	20	20,0	20,0	20,0
	Bidan	1	1,0	1,0	21,0
	IRT	48	48,0	48,0	69,0
	Tani	20	20,0	20,0	89,0
	Pelajar	7	7,0	7,0	96,0
	Buruh	3	3,0	3,0	99,0
	Tidak Bekerja	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Tingkat Kegawatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Merah	17	17,0	17,0	17,0
	Kuning	82	82,0	82,0	99,0
	Hijau	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Response Time

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cepat	81	81,0	81,0	81,0
	Lambat	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Ketersediaan Tempat Tidur Rawat Inap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tersedia	72	72,0	72,0	72,0
	Tidak Tersedia	28	28,0	28,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Waktu Kedatangan Pasien Pada Sift

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pagi	34	34,0	34,0	34,0
	Siang	33	33,0	33,0	67,0
	Malam	33	33,0	33,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Lama Rawat Pasien di IGD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	27	27,0	27,0	27,0
	Tidak Sesuai	73	73,0	73,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Crosstabs

Tingkat Kegawatan * Lama Rawat Pasien di IGD

Crosstab

			Lama Rawat Pasien di IGD		Total
			Sesuai	Tidak Sesuai	
Tingkat Kegawatan	Merah	Count % within Tingkat Kegawatan	1 5,9%	16 94,1%	17 100,0%
	Kuning	Count % within Tingkat Kegawatan	25 30,5%	57 69,5%	82 100,0%
	Hijau	Count % within Tingkat Kegawatan	1 100,0%	0 ,0%	1 100,0%
Total		Count % within Tingkat Kegawatan	27 27,0%	73 73,0%	100 100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7,056 ^a	2	,029
Likelihood Ratio	8,195	2	,017
Linear-by-Linear Association	6,071	1	,014
N of Valid Cases	100		

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,27.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for Tingkat Kegawatan (Merah / Kuning)	a

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

Response Time * Lama Rawat Pasien di IGD

Crosstab

			Lama Rawat Pasien di IGD		Total
			Sesuai	Tidak Sesuai	
Response Time	Cepat	Count	26	55	81
		% within Response Time	32,1%	67,9%	100,0%
	Lambat	Count	1	18	19
		% within Response Time	5,3%	94,7%	100,0%
Total		Count	27	73	100
		% within Response Time	27,0%	73,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,623 ^b	1	,018	,020	,012
Continuity Correction ^a	4,344	1	,037		
Likelihood Ratio	7,143	1	,008		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	5,567	1	,018		
N of Valid Cases	100				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,13.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Response Time (Cepat / Lambat)	8,509	1,077	67,231
For cohort Lama Rawat Pasien di IGD = Sesuai	6,099	,882	42,178
For cohort Lama Rawat Pasien di IGD = Tidak Sesuai	,717	,597	,861
N of Valid Cases	100		

Ketersediaan Tempat Tidur Rawat Inap * Lama Rawat Pasien di IGD

Crosstab

			Lama Rawat Pasien di IGD		Total
			Sesuai	Tidak Sesuai	
Ketersediaan Tempat Tidur Rawat Inap	Tersedia	Count % within Ketersediaan Tempat Tidur Rawat Inap	26 36,1%	46 63,9%	72 100,0%
	Tidak Tersedia	Count % within Ketersediaan Tempat Tidur Rawat Inap	1 3,6%	27 96,4%	28 100,0%
Total		Count % within Ketersediaan Tempat Tidur Rawat Inap	27 27,0%	73 73,0%	100 100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10,830 ^b	1	,001		
Continuity Correction ^a	9,242	1	,002		
Likelihood Ratio	13,840	1	,000		
Fisher's Exact Test				,001	,000
Linear-by-Linear Association	10,722	1	,001		
N of Valid Cases	100				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,56.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Ketersediaan Tempat Tidur Rawat Inap (Tersedia / Tidak Tersedia)	15,261	1,959	118,906
For cohort Lama Rawat Pasien di IGD = Sesuai	10,111	1,440	70,998
For cohort Lama Rawat Pasien di IGD = Tidak Sesuai	,663	,549	,799
N of Valid Cases	100		

Waktu Kedatangan Pasien Pada Shift * Lama Rawat Pasien di IGD

Crosstab

			Lama Rawat Pasien di IGD		Total
			Sesuai	Tidak Sesuai	
Waktu Kedatangan Pasien Pada Sift	Pagi	Count % within Waktu Kedatangan Pasien Pada Sift	8 23,5%	26 76,5%	34 100,0%
	Siang	Count % within Waktu Kedatangan Pasien Pada Sift	8 24,2%	25 75,8%	33 100,0%
	Malam	Count % within Waktu Kedatangan Pasien Pada Sift	11 33,3%	22 66,7%	33 100,0%
Total		Count % within Waktu Kedatangan Pasien Pada Sift	27 27,0%	73 73,0%	100 100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1,007 ^a	2	,605
Likelihood Ratio	,987	2	,611
Linear-by-Linear Association	,802	1	,371
N of Valid Cases	100		

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,91.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for Waktu Kedatangan Pasien Pada Sift (Pagi / Siang)	^a

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

No	Inisial	Usia			Jenis Kelamin		Pendidikan		Pekerjaan		Diagnosa Medis	Tingkat kegawata	Response time	Ketersediaan	Waktu kedatangan	Lama rawat
		Tahun	Kategori	Kode	Kategori	Kode	Kategori	Kode	Kategori	Kode						
1	Tn. M	71	Lansia	3	L	2	SMP	2	Swasta	1	Chest pain	1	1	2	1	2
2	Ny. A	33	Dewasa	2	P	1	D3	4	Bidan	2	G3P1A1u13m1gg dg BO	1	1	1	1	2
3	Ny. S	38	Dewasa	2	P	1	SD	1	IRT	3	AUB-P	2	1	2	1	1
4	Tn. S	58	Dewasa	2	L	2	D3	4	Swasta	1	Abd. Pain dg Hepatoma	2	1	1	1	1
5	Ny. N	73	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Chest pain	1	2	2	1	2
6	Ny. S	27	Dewasa	2	P	1	SD	1	IRT	3	Dispepsia	1	2	2	1	2
7	Ny. W	90	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Febris H+5	2	1	2	1	2
8	Ny. P	84	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Celulitis	1	1	2	1	2
9	Tn. M	37	Dewasa	2	L	2	SMA	3	Swasta	1	Febris H+7	2	2	2	1	2
10	Tn. M	76	Lansia	3	L	2	SD	1	Tani	4	Dyspneu	2	1	2	1	2
11	Ny. S	63	Lansia	3	P	1	SMP	2	IRT	3	Febris H+3	1	2	1	1	2
12	Ny. Y	72	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	GEADS	1	2	1	1	2
13	Tn. S	59	Dewasa	2	L	2	SMP	2	Tani	4	Krisis HT	1	2	1	1	2
14	Ny. S	78	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Obs PenKes	2	1	1	1	1
15	Tn. F	25	Dewasa	2	L	2	SMA	3	Swasta	1	Obs Dyspneu	1	2	1	1	2
16	Tn. R	64	Lansia	3	L	2	SD	1	Tani	4	Obs. Dispneu	1	2	1	1	2
17	Ny. W	24	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	Febris H+3	2	2	1	1	2
18	Tn. W	53	Dewasa	2	L	2	SMA	3	Tani	4	GEADS	2	2	2	1	2
19	Ny. S	74	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Ischialgia Berat	2	1	1	1	2
20	Ny. D	43	Dewasa	2	P	1	SD	1	IRT	3	Dispepsia	2	2	2	1	2
21	Ny. J	77	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Obs PenKes	1	2	1	1	2
22	Ny. K	64	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Anemia	2	1	1	1	1
23	Ny. T	49	Dewasa	2	P	1	SMA	3	Swasta	1	Retensio urin	2	2	1	1	1
24	Tn. W	45	Dewasa	2	L	2	SD	1	Tani	4	CKR	2	1	2	1	2
25	Ny. D	30	Dewasa	2	P	1	SMA	3	Swasta	1	Abdominal paint	1	1	1	1	1
26	Ny. T	67	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Dispepsia	2	1	2	1	2
27	Tn. S	42	Dewasa	2	L	2	D3	4	Swasta	1	HT Emergency	1	2	2	1	2
28	Ny. D	67	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Obs Dyspneu	1	2	2	1	2
29	An. A	15	Anak	1	L	2	SMP	2	Pelajar	5	ASMA	2	2	2	1	2
30	Ny. R	27	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	AB Incomplete	2	2	1	1	2
31	Tn. W	61	Lansia	3	L	2	D3	4	Swasta	1	SNH Dehidrasi sedang	2	2	2	1	2
32	Tn. K	69	Lansia	3	L	2	SD	1	Tani	4	Chepalgya berat	2	1	1	1	1
33	Ny. N	25	Dewasa	2	P	1	S1	4	IRT	3	Hamil dg Gemeli	2	1	1	1	1
34	Tn. M	49	Dewasa	2	L	2	SMP	2	Tani	4	Observasi hemiparesis d	2	1	1	1	2
35	Ny. E	45	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	Hamil dg Mola	2	1	1	2	1
36	Ny. P	68	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	HT Emergency	2	1	2	2	2
37	Tn. S	82	Lansia	3	L	2	SD	1	Tani	4	Febris H+2 dg Fomitus	2	1	1	2	2
38	Tn. M	46	Dewasa	2	L	2	SMP	2	Buruh	6	HT Emergency	2	1	2	2	2
39	Ny. P	60	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Vertigo berat	2	1	1	2	2
40	Tn. T	41	Dewasa	2	L	2	S1	4	Swasta	1	Febris H+3	2	1	1	2	2
41	Tn. K	66	Lansia	3	L	2	SMP	2	Tani	4	Ischialgia Berat	2	1	2	2	2
42	An. B	15	Anak	1	L	2	SMP	2	Pelajar	5	Febris H+5	2	1	1	2	2
43	Tn. S	61	Lansia	3	L	2	SMP	2	Swasta	1	HT Emergency	2	1	1	2	2
44	Ny. K	68	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Febris H+4	2	1	1	2	1
45	Tn. M	24	Dewasa	2	L	2	SD	1	Buruh	6	ISK	2	1	1	2	2
46	Ny. S	45	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	AUB-P	3	1	1	2	1
47	Ny. S	35	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	Obs Dyspneu	2	1	1	2	2
48	Tn. S	57	Dewasa	2	L	2	SMP	2	Swasta	1	Obs Dyspneu	2	1	1	2	2
49	Ny. A	23	Dewasa	2	P	1	SMA	3	IRT	3	Tonsilitis kronis	2	1	1	2	1
50	An. A	17	Anak	1	L	2	SMA	3	Pelajar	5	DYSPEPSIA	2	2	1	2	2
51	Ny. M	61	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Observasi dispneu	2	1	2	2	2
52	Tn. A	40	Dewasa	2	L	2	SD	1	Tani	4	VI. Regresal	2	1	1	2	2
53	Tn. S	87	Lansia	3	L	2	SD	1	Tani	4	Dislokasi pelvis D	2	1	1	2	2
54	Tn. D	75	Lansia	3	L	2	SD	1	Tani	4	Obs Dyspneu	2	1	1	2	2
55	Tn. N	38	Dewasa	2	L	2	SMA	3	Swasta	1	Febris H+3	2	1	2	2	2
56	Tn. T	57	Dewasa	2	L	2	SMP	2	Swasta	1	Abdominal paint	2	1	1	2	1
57	Ny. B	20	Dewasa	2	P	1	SMA	3	IRT	3	Febris H+3	2	1	2	2	2
58	An. z	12	Anak	1	L	2	SD	1	Pelajar	5	Febris H+4	2	1	1	2	2
59	Tn. U	60	Lansia	3	L	2	SD	1	Tani	4	Hemiparasis sinistra	2	1	1	2	1
60	Ny. P	53	Dewasa	2	P	1	SMA	3	IRT	3	CKR	2	1	1	2	2
61	Tn. M	69	Lansia	3	L	2	SD	1	Tani	4	Snake Bite	2	1	1	2	2
62	Tn. S	28	Dewasa	2	L	2	SD	1	Tani	4	Dispepsia dg vomitus	2	1	1	2	2
63	Ny. S	49	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	Febris H+3	2	1	1	2	1
64	Ny. S	55	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	Dispepsia dg vomitus	2	1	2	2	2
65	Ny. R	64	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	HT Emergency	2	1	1	2	2
66	Tn. W	62	Lansia	3	L	2	SMP	2	Tani	4	Hematemesis Melena	2	1	2	2	2
67	Ny. M	43	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	Abdominal paint	2	1	1	2	1
68	Ny. S	54	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	Colik Abdomen	2	1	2	3	2
69	Tn. T	61	Lansia	3	L	2	SMP	2	Swasta	1	Abdominal paint	2	1	2	3	2
70	Tn. T	42	Dewasa	2	L	2	SD	1	Buruh	6	Obs PenKes	1	1	1	3	2
71	Ny. S	19	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	Inpartu kala 1	2	1	1	3	1
72	Tn. M	43	Dewasa	2	L	2	SD	1	Tani	4	Ischialgia Berat	2	1	1	3	2
73	Ny. P	73	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Febris H+3	2	1	1	3	2
74	Tn. N	33	Dewasa	2	L	2	S1	4	Swasta	1	Febris H+3	2	1	1	3	2
75	An. D	18	Dewasa	2	P	1	SMP	2	Pelajar	5	Febris H+3	2	1	1	3	1
76	Ny. M	70	Lansia	3	P	1	SMP	2	IRT	3	Febris H+3	2	1	1	3	1
77	An. D	16	Anak	1	P	1	SMP	2	Pelajar	5	Obs dispneu	2	1	1	3	2
78	Tn. S	53	Dewasa	2	L	2	SMP	2	Swasta	1	Chelpagia Berat	2	1	1	3	2
79	Ny. T	20	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	Hamil dg placenta previa	2	1	1	3	2
80	Tn. S	69	Lansia	3	L	2	SD	1	Tani	4	Obs dispneu	2	1	2	3	2
81	An. S	17	Anak	1	L	2	SMP	2	Pelajar	5	Dispneu	2	1	1	3	1
82	Ny. R	32	Dewasa	2	P	1	S1	4	IRT	3	Inpartu kala 1	2	1	1	3	1
83	Ny. T	39	Dewasa	2	P	1	S1	4	IRT	3	Hamil dg PER	2	1	1	3	1
84	Tn. M	58	Dewasa	2	L	2	SMP	2	Swasta	1	Febris dg vomitus	2	1	1	3	1
85	Tn. S	65	Lansia	3	L	2	SMP	2	Tani	4	GEADS	2	1	1	3	2
86	Tn. S	50	Dewasa	2	L	2	SMA	3	Swasta	1	Abdominal paint	2	1	1	3	1
87	An. M	3	Anak	1	L	2	0	0	0	7	GEADS	2	1	1	3	2
88	Ny. M	71	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Hematemesis Melena	2	1	1	3	2
89	Ny. M	37	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	Abdominal paint	2	1	1	3	2
90	Tn. S	80	Lansia	3	L	2	SD	1	Tani	4	Retensio urin	2	1	1	3	1
91	Ny. W	52	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	Obs PenKes	1	1	1	3	2
92	Ny. S	52	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	Abdominal paint	2	1	1	3	1
93	Tn. J	28	Dewasa	2	L	2	SMP	2	Swasta	1	Mouse Bite	2	1	2	3	2
94	Ny. B	51	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	Syok Hipoglikemi DM	1	1	1	3	2
95	Ny. K	35	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	Hipertensi Emergenci	2	1	1	3	2
96	Ny. K	64	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Colik Abdomen	2	1	1	3	2
97	Ny. S	41	Dewasa	2	P	1	SMP	2	IRT	3	DISPNEU dan vertio	2	1	1	3	2
98	Ny. N	75	Lansia	3	P	1	SD	1	IRT	3	Vertigo berat	2	1	1	3	2
99	Tn. S	50	Dewasa	2	L	2	SMP	2	Swasta	1	Colik renal	2	1	1	3	1
100	Ny. L	32	Dewasa	2	P	1	SMA	3	IRT	3	Hamil dg HEG	2	1	1	3	2



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412

Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 378.1/IV.3.LP3M/A/VIII/2018

Gombong, 11 Agustus 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

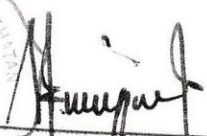
Nama : Nasochach
NIM : A21701667
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lama Rawat Pasien di IGD RS
PKU Muhammadiyah Sruweng
Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua

Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris


Arnika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048



RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen Kode Pos 54362

Telp. (0287) 382597, 5506677 Fax. (0287) 3872002

Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

No : 1954/PKU.S/DIR/X/2018

Lamp : -

Hal : **Balasan**

Sruweng, 03 Shafar 1440 H

12 Oktober 2018 M

Kepada Yth :

Ketua Lembaga Penelitian

Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat

Stikes Muhammadiyah Gombong

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti Surat dari LP3M Stikes Muhammadiyah Gombong Nomor : 378.1/IV.3.LP3M/A/VIII/2018 tanggal 11 Agustus 2018 tentang Permohonan Ijin atas nama **Nasochach**, dengan ini kami sampaikan bahwa **kami tidak keberatan** untuk memenuhi pengajuan tersebut.

Demikian Balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur,

dr. H.Hasan Bayuni

NBM. 1.059.425

Tembusan :

1. Diklat
2. Kepegawaian
3. Arsip



RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen Kode Pos 54362

Telp. (0287) 382597, 5506677 Fax. (0287) 3872002

Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

No : 2432/PKU.S/DIR/XII/2018

Sruweng, 14 Rabiul-Akhir 1440 H

Lamp : -

22 Desember 2018 M

Hal : **Balasan**

Kepada Yth :

Ketua Lembaga Penelitian

Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat

Stikes Muhammadiyah Gombang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti Surat dari LP3M Stikes Muhammadiyah Gombang
Nomor : 667.1/IV.3.LP3M/A/XII/2018 tanggal 19 Desember 2018 tentang
Permohonan Ijin mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nasochach

NIM : A21701667

Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi Lama Rawat Pasien IGD RS
PKU Muhammadiyah Sruweng

Keperluan : Ijin Penelitian

dengan ini kami sampaikan bahwa **kami tidak keberatan** untuk memenuhi pengajuan tersebut.

Demikian Balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur

Dr. H. Hasan Bayuni
NBM : 1.059.425

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-I.PM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 306.6/IV.3.AU/F/ETIK/XII/2018

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA RAWAT PASIEN DI IGD RS
PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Nama peneliti utama : Nasochach
 Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
 Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 14 Desember 2018

Ketua Tim Etik Penelitian,


 Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Nasochach

Pembimbing : Putra Agina, W.S, M.Kep,

Judul :

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
14-7-2018	Judul / Teori	
16-7-2018	Judul / Teori → lanjut BAB 1	
28-7-2018	Pembahasan tujuan klinis → ketrampilan	
9-8-2018	- Penambahan jurnal yg terkait.	
	- Jurnal yg bisa literatur media online	
	- lanjut BAB II	
7-9-2018	- Teknikal teori yg terkait dg	
	tujuan klinis	
	- lanjut BAB III	
29-9-2018	- tambahkan referensi tentang faktor	
	lama ps & ICD	
	- tambahkan kelayakan teori	
	- sampel penelitian	
	- kuesioner	

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Nasochach

Pembimbing : Putra Agina, W.S, M.Kep,

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA RAWAT PASIEN IED RS PKY MUHAMMADIYAH SURABAYA

[illegible]

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Nasochach

Pembimbing : Endah Setianingih, M.Kep, Ns

Judul :

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
18-8-2018	• Tentukan tentang faktor yang mempengaruhi lama rawat	Endah Sh.
	• Cari jurnal 4/ rawatan faktor terkait.	
19-9-2018	• Pastikan ^{analisis} penelitian sampai 6 variabel atau multivariat.	Endah Sh.
	• konsultasikan lembar observasi /	
	questioner.	
	• Lanjutkan . . .	
	• Tambahkan di prosedur pengumpulan data.	
26/9-2018	• literatur untuk pengambilan sampel	Endah
	• Perbaiki lembar observasi	Sh
	• Informed consent atau	
	• daftar pustaka .	

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Nasochach

Pembimbing : Endah Setianingih, M.Kep, Ns

Judul :

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
16 / 10 - 2018	- ACC uhan proposal	Endah
		Sh.

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Nasochach

Pembimbing : Putra Angina, W.S, M.Kep, Ns

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENYARUHI LAMA RAWAT PASIEN DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SPUWENG

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
17/1 - '19	- tambahkan data yang ada di IGD	
	- argumen peneliti	
	- tambahkan keterbatasan penelitian.	
24/1 - '19	- tambahkan kondisi nyata di IGD kemudian lakukan pembalasan	
	- perbaiki saran	
	- lengkapi pembahasan uraian hasil	
31-1-2019	Abstrak	
7-1-2019	Ace uraian hasil.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi SI Keperawatan
STIKes Muhammadiyah Gombong



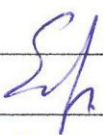
(Isma Yuniar, M.Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Nasochach

Pembimbing : Endah Setianingsih, M.Kep, Ns

Judul : ~~FAKTOR~~ - ~~FAKTOR~~ YANG MEMPENGARUHI LAMA RAWAT
PASIEH DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
29-1-2019.	Perbaikan Pembahasan	
		Endah - s.
6/02-2019.	ACC uraian sedang.	
		Endah - s.

Mengetahui,
Ketua Program Studi SI Keperawatan
STIKes Muhammadiyah Gombong



(Isma Yuniar, M.Kep)

**LEMBAR KERJA MENGIKUTI SEMINAR HASIL PENELITIAN
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Nama
NIM
Mata Kuliah

No.	Tanggal	Nama Presenter	Judul Seminar	Paraf
1	10-10-2018	M. Ibnu Saleh	ANALISA STRES KERJA TERHADAP MUTU PELAYANAN PADA PASIEN RAWAT INAP DI RS	
2			PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG	
3	10-10-2018	M. Nur Khaimim	STUDI DESKRIPTIF KONSEP DIET PASIEN DM DI RS PKU MUH. SRUBENG	
4	3/10-18	Arie Dwi Ernanggra	Pengaruh Nona Part efektif terapi mukik klasik terhadap kekuatan otot pd pin	
5			SNH dms PKU MUH SRUBENG	
6	15-10-18	putri Ertjuna	Hubungan prosedur penyuntikan luka vutngs laser dan paku paku	
7			Infeksi luka jahitan di 100 RS PKU Muhammadiyah Srubeng	
8	23-10-18	Sukrieno	Pengaruh terapi relaksasi Eptlurage Back Massage terhadap tingkat nyeri postur	
9			post operasi laparotomi di RS PKU Muhammadiyah Srubeng	
10				

Keterangan:

1. Kolom Judul Seminar Hasil Penelitian : diisi dengan Judul Seminar
2. Paraf diisi mahasiswa yang seminar
3. Lembar kerja seminar sebagai bukti fisik/syarat yang mengikuti seminar hasil penelitian
4. Mahasiswa dapat melakukan seminar hasil setelah minimal mengikuti 5 kali seminar hasil penelitian mahasiswa yang lain

Gombong,

Mengetahui,

Ketua Prodi S1 Keperawatan

Isma Yuniar, M.Kep